

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari Analisis Kebijakan Impor Pakaian Bekas (2015), pada beberapa dekade muncullah isu perdagangan pakaian bekas yang didasari oleh berbagai macam alasan, seperti berupa hibah untuk korban bencana alam ataupun perdagangan biasa seperti lelang baju bekas artis atau sekedar mencari keuntungan dengan harga murah. Menurut Ketua Bidang Ritel Indonesia Aprindo Bapak Eddy Hartono (2015), bahwa tidak hanya masyarakat menengah kebawah yang dikarenakan faktor ekonomi, tetapi masyarakat menengah di Indonesia masih banyak mengedepankan gengsi dalam menggunakan pakaian, sehingga dari pada membeli pakaian baru hingga jutaan lebih baik membeli pakaian impor bermerek meskipun bekas. Menurut data Analisis Kebijakan Impor Pakaian Bekas yang dilakukan oleh Kementerian Perdagangan (2015), menyebutkan bahwa pada tahun 2013 Indonesia menjadi negara importir pakaian *secondhand* terbesar ke-152 di dunia dengan nilai USD 0,2 juta. Berdasarkan hasil yang diamati oleh Penulis pada Pasar Cimol Gedebage yang merupakan pusat penjualan berbagai pakaian *secondhand* di Bandung, bahwa banyak pakaian *secondhand* yang jarang diminati konsumen sehingga banyak menumpuk.

Pada Pasar Cimol Gedebage berdasarkan pengamatan jika dilihat dari model pakaian, pakaian casual seperti kemeja dan *blouse* berbahan katun pada umumnya masih diminati karena dapat dikenakan kembali di kegiatan sehari-hari. Hal tersebut berbeda dengan pakaian formal seperti rok, gaun, jas dan jaket berbahan kain *polyester* misalnya beludru, *chiffon*, organza, dan parasut yang kurang diminati konsumen, selain dikarenakan terdapat kecacatan namun juga dikarenakan model sudah lawas. Kain berbahan *polyester* sendiri adalah kain yang sulit untuk didaur ulang secara biologis, karena *polyester* adalah serat sintesis yang zat komponennya juga banyak ditemukan pada minyak bumi. Berdasarkan buku Teknologi Tekstil (Noerati, 2013) serat yang tahan panas sampai sekitar 200°C, meleleh pada suhu sekitar 250°C, tidak tahan terhadap alkali kuat, tahan terhadap asam, larut dalam metil salisilat dan m cresol. Menurut Dwi Andi (2017)

yang menyatakan, bahwa masyarakat sering membuang pakaian *secondhand* ke TPA dan dimusnahkan tanpa proses daur ulang.

Berdasarkan masalah di atas, Penulis ingin memperpanjang waktu masa pakai dari pakaian *secondhand*. Penulis menggunakan teknik *surface textile design* dan melakukan *redesign* terhadap pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester*. Kegiatan tersebut untuk menghilangkan kecacatan pemakaian sebelumnya dan meningkatkan nilai ekonomi serta estetika dari pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester*.

Pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* diolah menggunakan teknik *surface textile design* dan kegiatan *redesign* menjadi produk *fashion* berupa gaun dan rok. Gaun dan rok tersebut diharap memiliki nilai ekonomi dan estetika yang lebih tinggi lagi. Kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bentuk kreasi yang baru dalam bentuk pengolahan dan mengurangi jumlah penumpukan pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester*. Selain itu, diharapkan juga dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi industri yang bergerak di bidang sandang, masyarakat dan mahasiswa di bidang tekstil dan mode dalam memperpanjang masa pakai pakaian *secondhand* dan mengurangi pencemaran lingkungan dari limbah sandang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* banyak menumpuk tidak terpakai lagi dikarenakan model yang sudah lawas namun masih dapat diolah lagi dengan metode *redesign* dan pengaplikasian teknik *surface textile design*.
2. Pakaian *secondhand* seperti rok, gaun, jas dan jaket berbahan kain *polyester* misalnya beludru, *chiffon*, organza, dan parasut, pada umumnya memiliki kecacatan dari pemakaian sebelumnya seperti warna yang pudar, terkena warna lain, robek dan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Teknik pengolah tekstil seperti apa yang dapat diaplikasikan agar dapat mengatasi kecacatan dari pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester*?
2. Bagaimana melakukan *redesign* pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* menjadi gaun dan rok dengan nilai ekonomi serta estetik yang lebih lagi?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Material

Material yang akan digunakan dalam penelitian ialah pakaian *secondhand* dengan material kain *polyester*. Pemilihan material ini disesuaikan dari hasil observasi dari pakaian yang kurang diminati konsumen yang selain dikarenakan kecacatan tetapi juga banyak menumpuk karena model yang sudah lawas.

2. Teknik

Teknik yang dilakukan ialah *surface textile design*.

3. Lokasi

Kegiatan penelitian pada pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* yang bersumber dari Pasar Cimol Gedebage yang merupakan pasar jual beli pakaian *secondhand* terbesar di Bandung.

4. Segmentasi pasar

Ditunjukan untuk wanita berusia 18-23 tahun. Dimana target market tersebut tinggal di perkotaan dan memiliki karakter aktif, ceria, optimis juga percaya diri.

5. Inspirasi tema

Inspirasi budaya burung Cendrawasih dengan tema dari perancangan ialah perancangan gaun dan rok bertemakan casual.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Membuat eksperimen material dengan teknik *surface textile design* untuk menutupi kecacatan pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* dari pemakaian sebelumnya.
2. Membuat produk baru melalui *redesign* pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* menjadi gaun dan rok dengan nilai ekonomi dan estetika yang lebih.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa untuk menambah keilmuan baru dalam bidang tekstil dan ikut serta dari lingkup kecil dalam mengurangi limbah sandang dengan *redesign* pakaian *secondhand*.
2. Bagi industri yang bergerak dibidang sandang untuk ikut memperpanjang masa pakai pakaian.
3. Bagi masyarakat untuk menambah alternatif cara *redesign* pakaian yang sudah lawas.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada narasumber guna mengetahui proses distribusi pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage dan sebagainya.

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan guna melihat stok dan jenis pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Observasi dilakukan di Pasar Cimol Gedebage Bandung yang menjual berbagai pakaian *secondhand*.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan informasi yang pasti mengenai tema penelitian yang sedang diuji dan mendukung pernyataan dari Penulis. Sumber studi literatur yang dipakai untuk penelitian ini ialah dari hasil Tugas Akhir, jurnal, website dan buku.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan guna menentukan teknik yang baik sesuai dengan bahan pakaian *secondhand* yaitu berbahan kain *polyester* yang akan diolah. Teknik yang akan dieksplorasi pada penelitian ini ialah teknik *redesign* pakaian dan teknik *surface textile design* agar mencapai suatu hasil yaitu gaun dan rok dengan nilai ekonomi dan estetik yang lebih tinggi lagi.

1.8 Sistematika Penelitian

Dalam memberikan gambaran singkat, maka sistematika laporan Tugas Akhir terdiri dari 4 bab, yang secara garis besar sebagai berikut:

1. Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan latar belakang pemilihan topik penelitian, ruang lingkup yang berisikan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai Penulis.

2. Bab II STUDI LITERATUR

Dalam bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian sebagai landasan dalam merancang.

3. Bab III KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Dalam bab ini Penulis memaparkan hasil eksplorasi pakaian *secondhand* berbahan kain *polyester* mulai dari tema, *image* dan dasar pembangunan

karya yang meliputi teknik eksplorasi yang dihasilkan serta material yang digunakan.

4. Bab IV PENUTUP

Dalam bab ini Penulis memaparkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.